

ABSTRAK

Minat terhadap investasi berbasis syariah terus meningkat, seiring dengan kesadaran akan pentingnya investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Meskipun pasar saham domestik menghadapi tantangan akibat pandemi COVID-19, ketegangan geopolitik, dan ketidakstabilan politik, sejumlah saham syariah tetap menunjukkan kinerja keuangan yang solid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi nilai intrinsik dua saham syariah unggulan yang tergabung dalam indeks IDXHIDIV20 dengan menggunakan pendekatan valuasi fundamental.

Metode yang digunakan adalah *Discounted Cash Flow* (DCF) dengan pendekatan *Free Cash Flow to Firm* (FCFF), dan hasilnya divalidasi melalui pendekatan *Relative Valuation* menggunakan rasio *Price to Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Valuasi dilakukan berdasarkan tiga skenario pesimis, moderat, dan optimis dengan menggunakan data laporan keuangan periode 2019–2023 untuk memproyeksikan FCFF tahun 2024, yang selanjutnya dibandingkan dengan harga pasar per akhir Desember 2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham INDF berada dalam kondisi *undervalued* pada seluruh skenario dan pendekatan, sehingga layak direkomendasikan untuk investasi. Sebaliknya, saham ICBP menunjukkan kecenderungan *overvalued* pada skenario optimis, mengindikasikan sensitivitas yang tinggi terhadap ekspektasi pasar.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan data historis dalam periode lima tahun dan asumsi proyeksi yang dapat berubah seiring dinamika pasar.

Kontribusi orisinal dari penelitian ini terletak pada penerapan metode valuasi DCF berbasis FCFF dan *Relative Valuation* dalam konteks saham syariah berdividen tinggi di Indonesia, yang masih relatif jarang dibahas dalam literatur akademik.

Kata Kunci: investasi syariah, IDXHIDIV20, *discounted cash flow*, *free cash flow to firm*, *relative valuation*.